



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED  
LEARNING (PJBL) BERBANTUAN MEDIA DIORAMA  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN IPAS DI KELAS V DI SDN  
067245 MEDAN SELAYANG  
T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF PROJECT.BASED LEARNING. MODEL  
LEARNING (PJBL) ASSISTED.BY.DIORAMA MEDIA  
ON LEARNING.OUTCOMES IN SUBJECTS  
SCIENCE LESSONS.IN CLASS V AT SDN  
067245 MEDAN SELAYANG  
T.P 2024/2025***

Zira Fahira<sup>(1)</sup>, Hotma Tiolina Siregar<sup>(2)</sup>, <sup>1)2)</sup> Universitas Quality <sup>(1)2)</sup> Prodi PGSD  
FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan,  
Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: <sup>(1)</sup>[zirafahira08@gmail.com](mailto:zirafahira08@gmail.com), <sup>(2)</sup>[tiolinahotma@gmail.com](mailto:tiolinahotma@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan berbantuan media diorama pada materi Siklus Air Kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2024 di SD Negeri 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025. seluruh siswa kelas V di SD Negeri 067245 Medan Selayang, yang berjumlah 45 orang, menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VA sebanyak 25 Siswa Dan kelas VB sebanyak 20 Siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (Quasi-experiment) dengan Teknik pengumpulan data berupa tes pilihan ganda. Setelah data dianalisis, diperoleh hasil belajar siswa kelas VA pada materi Siklus Air sebelum penerapan model berbantuan media Diorama (*Pretest*) 37,2 belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil belajar siswa dengan menggunakan media diorama (*Posttest*) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 80,8 dan memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Terdapat taraf signifikan hal ini diketahui dengan menggunakan uji F. diperoleh hasil data tes akhir kelas V-A dan V-B yaitu: nilai  $X_{hitung}$  ( $x^2$ ) 6, 64 >  $x^2$  tabel = 2, 01 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* berbantuan media diorama terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 067245Medan Selayang T.P 2024/2025.

*Kata Kunci: Siklus Air, Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning  
Berbantuan Media Diorama, IPAS*



---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine students' learning outcomes in the IPAS subject using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by diorama media on the Water Cycle topic for Grade V students at SD Negeri 067245 Medan Selayang in the 2024/2025 academic year. This research was conducted on December 2, 2024, at SD Negeri 067245 Medan Selayang. The entire population of 45 fifth-grade students at SD Negeri 067245 Medan Selayang participated in the study, consisting of 25 students from Class VA and 20 students from Class VB. This study employed a quasi-experimental method with data collection techniques using multiple-choice tests. After analyzing the data, it was found that the pretest average score of Class VA on the Water Cycle topic before the application of the diorama-assisted learning model was 37.2, which did not meet the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). The posttest results, after using diorama media, showed an average learning outcome score of 80.8, meeting the KKTP. A significant effect was observed using the F-test, where the final test results for Classes VA and VB yielded  $X_{\text{calculated}} (\chi^2) = 6.64 > \chi^2_{\text{table}} = 2.01$ , leading to the rejection of  $H_0$  and the acceptance of  $H_1$ . This indicates a significant influence of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by diorama media on the IPAS learning outcomes of Grade V students at SD Negeri 067245 Medan Selayang in the 2024/2025 academic year.*

*Keywords: Water Cycle, Influence of Project Based Learning Model Assisted by Diorama Media, IPAS*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Pendidikan dituntut untuk kreatif, inovatif, dan kritis dalam era yang semakin berkembang ini, karena dalam penerapannya peningkatan kualitas pendidikan memerlukan pendidik yang profesional dibidangnya. Seorang pendidik yang ahli dibidangnya memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik. Sehingga dengan demikian pendidik dalam hal ini membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya dari yang kurang paham menjadi paham dan sudah paham menjadi lebih mengerti lagi. Menurut Ardiansyah dan Nana (2020) pendidikan merupakan hal penting dalam peningkatan kualitas daya manusia.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini meningkatkan tuntutan terhadap kemampuan siswa. Mereka tidak hanya diharapkan mampu mengingat dan memahami informasi, tetapi juga harus dapat menerapkannya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kompleks yang dihadapi. Pelaksanaan pembelajaran yang berhasil dapat dilihat melalui penguasaan materi, pemahaman konsep, keaktifan peserta didik serta prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Selanjutnya untuk menentukan keberhasilan pembelajaran ialah ketepatan dalam pemilihan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat kepada peserta didik. Ketiga faktor ini sangatlah penting dalam melaksanakan pembelajaran bersama peserta didik.



---

Pembelajaran IPAS merupakan pendekatan pembelajaran terpadu mengabungkan ilmu pengetahuan alam dan sosial. Pendekatan ini dirancang untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara fenomena alam dan sosial pada kegiatan harian. Melalui pembelajaran IPAS siswa diajak untuk mengetahui konsep-konsep dasar dari kedua bidang ilmu tersebut secara kontekstual dan terintegrasi, sehingga mereka dapat belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran IPAS guru berperan sebagai fasilitator yang berupaya memberikan rangsangan agar siswanya belajar sehingga dapat mencapai tujuan dan berupaya agar siswa selalu termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu perlu diciptakan keadaan yang kondusif, aktif dan menyenangkan bagi pembelajaran peserta didik.

ketika di kelas siswa yang kurang bersemangat dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar metode ceramah, soal cerita atau soal-soal yang berkaitan dengan pelajaran lainnya, juga keterbatasan media pembelajaran menghambat proses pembelajaran. Guna menyelesaikan permasalahan itu, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan sangat baik juga tidak membuat siswa menjadi bosan. Contohnya dengan cara menjelaskan materi dengan menggunakan media atau mengamati dan mengajak/melibatkan siswa dalam membuat suatu project sehingga siswa akan lebih tertarik dan peserta didik lebih cepat memahami apa yang di pelajari.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah Model Pembelajaran *Project Based Learning*. sejalan dengan permasalahan diatas, kedudukan model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah melalui proyek yang dirancang oleh siswa secara kolaboratif. Dalam *Project Based Learning* siswa dihadapkan pada situasi nyata yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif, serta berkolaborasi dengan teman sekelas. Model ini Mendorong siswa untuk secara aktif mengeksplorasi, menemukan, dan membangun pengetahuan mereka sendiri dapat meningkatkan minat belajar mereka.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Penelitian ini melibatkan dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post-test.

Tes awal (pre-test) dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum penerapan model pembelajaran. Dalam penelitian ini, materi yang diajarkan kepada kelas eksperimen menggunakan media diorama, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media tersebut. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Tes ini dirancang untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media diorama.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang didukung oleh media diorama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 067245 Medan Selayang untuk tahun ajaran 2024/2025. Analisis mencakup deskripsi data hasil penelitian, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Deskripsi data hasil penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Berbantuan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Di SDN 067245 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2024/2025 Hasil Data Pre-Test dan Post-Test diuraikan:

**Tabel 4.1 Rata-rata Hasil Nilai Tes Awal Siswa Kelas V**

| Kelas | Nilai Pre-Test |
|-------|----------------|
| V- A  | 37,2           |
| V- B  | 55             |

**Tabel 4.7 Rata-rata Hasil Nilai Tes Akhir Siswa Kelas V**

| Kelas | Model  | Rata-Rata |
|-------|--|-----------|
| V-A   | Menggunakan model pembelajaran <i>Project Based learning (PjBL)</i> berbantuan media diorama | 80        |
| V-B   | Model pembelajaran <i>Project Based learning (PjBL)</i> tanpa media diorama                  | 63,5      |

Dari Tabel 4.7 diperoleh nilai rata-rata hasil tes akhir siswa untuk kelas V-A menggunakan model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* bantuan media diorama = 80 dan rata-rata nilai untuk kelas V-B yang diajar model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* tanpa media diorama = 63,5 . Dari hasil rata-rata tersebut model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* berbantuan media diorama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPAS kelas V dari pada model model pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* tanpa media diorama. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based learning (PjBL)* bantuan Media Diorama memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Di SDN 067245 Medan Selayang T.P 2024/2025.



---

## KESIMPULAN

1. Pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Siklus Air" di kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang tahun ajaran 2024/2025, nilai rata-rata pretest siswa adalah 37,2, yang tergolong cukup. Setelah penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dengan bantuan media diorama, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 80,8, yang termasuk kategori sangat baik.
2. Pada mata pelajaran IPAS dengan topik "Siklus Air" di kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang tahun ajaran 2024/2025, nilai rata-rata pretest siswa adalah 55, yang tergolong dalam kategori cukup. Setelah penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) tanpa bantuan Media Diorama, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 63,5, yang termasuk dalam kategori baik.
3. Setelah data tes akhir dianalisis, dilakukan normalisasi menggunakan uji Lilliefors dan pengujian homogenitas varians untuk kelas V-A dan V-B dengan uji F. Hasil menunjukkan bahwa data tes akhir kedua kelas berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji independen. Diperoleh nilai  $X_{hitung}$  ( $\chi^2$ ) sebesar 6,64, yang lebih besar dari nilai  $\chi^2$  tabel sebesar 2,01. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media diorama terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 067245 Medan Selayang tahun pelajaran 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar). Jakarta: Prenada Media Group.
- Fadilah, A. K. R. (2021). Definisi media, tujuan, serta fungsi media dalam pembelajaran. *Journal of Student Research (JRS)*, 1.
- Atep, S., & Paed, W. S. (2020). Berbagai model pembelajaran inovatif: Teori serta implementasinya. Depok: Pustaka Ilmu.
- D, I. (2016). Perbandingan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) dan teknik Numbered Head Together.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep terkait proses belajar serta pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Lestari, A. U. (2023). Implementasi model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) guna meningkatkan respons belajar siswa kelas III SD pada materi energi alternatif. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(2), 854-863.
- Marianus, S. M. (2022). Dampak penerapan model pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa pada tema Praja Muda Karana di kelas III SD RK Budi Luhur Medan Denai tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2286-2296.
- Matondang, R., dkk. (2021). Variasi media pembelajaran di tingkat SD/MI. Batu: Literasi Nusantara.



- 
- Millah, H., & Kurnia, Y. D. (2022). Korelasi antara profesionalisme guru dengan hasil belajar mata pelajaran IPS.
- Dwiastuti, N., dkk. (tanpa tahun). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning).
- Prabowo, D. M., & Wulandari, D. (2019). Pengembangan media diorama tiga dimensi dalam pembelajaran IPA materi ekosistem kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4), 234-242.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmawati, N. (2023). Implementasi model Project-Based Learning dengan bantuan media diorama untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas IV SD (Penelitian quasi-eksperimen di SDN Sukanagara 01) (Disertasi, FKIP UNPAS).
- Badar Al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, U., dkk. (2022). *Media Pembelajaran: Pendekatan pembelajaran afektif untuk guru bahagia dan siswa yang senang belajar*. Bandung.
- Wulandari, A. P., et al. (tanpa tahun). Signifikansi media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.
- Junaidi, J. (2019). *Peranan media pembelajaran dalam mendukung proses belajar-mengajar*. Diklat.
- Wijayanti, E. (2022). Pengaruh minat serta motivasi belajar terhadap partisipasi aktif siswa kelas IV di MI Ma'arif Ngrupit (Disertasi, IAIN Ponorogo).